

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KETERGANTUNGAN  
INDONESIA TERHADAP IMPOR GARAM  
DARI AUSTRALIA TAHUN 2010-2015**  
(The Analysis of Factors that Influence Indonesia  
Dependence on Import Salt from Australia 2010-  
2015)

**Matla'ah  
20150510054**

**Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu  
Sosial Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
*Matlaahwork77@yahoo.com***

**Abstrak**

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa lautan. Dengan besarnya wilayah lautan tersebut seharusnya Indonesia bisa menjadi salah satu negara produsen garam karena bahan baku utama dari pembuatan garam tersebut adalah air laut. Garam sendiri merupakan komoditas penting tidak hanya bagi konsumsi manusia akan tetapi menjadi bahan baku dari berbagai industri. Namun faktanya, Indonesia tidak mampu secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan garam di dalam negeri. Bahkan Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami ketergantungan terhadap impor garam. Praktik impor garam yang dilakukan oleh Indonesia dijadikan sebagai solusi atas kelangkaan garam yang terjadi di dalam negeri, khususnya untuk kebutuhan garam industri. Garam impor yang masuk ke Indonesiapun berasal dari beberapa negara seperti Tiongkok, India, dan Australia. Adapun garam impor yang masuk ke Indonesia di dominasi oleh garam yang berasal dari Australia. Ketergantungan Indonesia akan garam impor yang berasal dari Australia inipun dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti adanya perdagangan internasional serta kedekatan geografis yang memperkuat hubungan

bilateral antara Indonesia-Australia terutama dalam bidang ekonomi.

**Kata Kunci : Impor Garam, Perdagangan Internasional, Hubungan Bilateral, Indonesia-Australia.**

---

*Abstract*

Indonesia is an archipelago country that has a large part of its territory in the form of the ocean. With the size of the ocean area, Indonesia should be able to become one of the salt producer countries because the main raw material for making salt is sea water. Salt itself is an important commodity not only for human consumption but also as raw material from various industries. But in fact, Indonesia is not able to independently fulfill domestic salt needs. In fact, Indonesia is one of the countries that has a dependence on imported salt. Salt import practices carried out by Indonesia serve as a solution to the scarcity of salt that occurs in the country, especially for industrial salt needs. Imported salt into Indonesia comes from several countries such as China, India and Australia. The imported salt entering Indonesia is dominated by salt originating from Australia. Indonesia's dependence on imported salt from Australia is also influenced by several factors such as the existence of international trade and the geographical proximity that strengthens bilateral relations between Indonesia-Australia, especially in the economic field.

**Keywords: Salt Imports, International Trade, Bilateral Relations, Indonesia-Australia.**